

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pariwisata merupakan industri yang berkembang sangat pesat. Seperti halnya Negara Indonesia yang terus berupaya untuk mengembangkan insdutri pariwisata sehingga melalui sektor pariwisata dapat memperkenalkan Indonesia di mata Dunia. Melalui sektor pariwisata juga dapat meningkatkan devisa negara.

Potensi pariwisata berkaitan erat dengan keindahan alam, kekayaan budaya serta wisata buatan. Dimana semuanya dapat dikemas menjadi daya tarik bagi wisatawan. Setiap Negara juga memiliki Destinasi Wisata sebagai ikon Pariwisata Negara tersebut.

Menurut Syamsu (2018:71) mengatakan bahwa indonesia memiliki beragam kekayaan yang dapat menjadi aset pariwisata seperti keragaman budaya, adat kebiasaan, keragaman etnis dan suku, serta potensi-potensi wisata yang berupa buatan mempunyai peluang yang luar biasa untuk dikembangkan, serta destinasi wisata alam yang sangat banyak dan belum banyak dimanfaatkan. Potensi wisata adalah semua obyek wisata (alam, budaya, buatan) yang memerlukan penanganan agar dapat memberikan nilai daya tarik bagi wisatawan.

Namun pada saat ini dunia sedang dilanda pandemi Covid-19 yaitu penyakit menular yang disebabkan oleh SARS-CoV-2 dimana berhimbab pada perekonomian negara. Sektor pariwisata pun mengalami dampak yang

parah karena adanya pandemi Covid-19. Bahayanya virus Covid-19 yang sangat mudah menular membuat wisatawan tidak dapat mengunjungi obyek wisata baik dalam negeri maupun luar negeri. Banyak daerah maupun negara yang menerapkan peraturan *lock down* dan pembatasan sosial bagi masyarakatnya guna mengurangi penyebaran virus Covid-19. Akibatnya tidak ada wisatawan yang datang ke obyek wisata dan banyak obyek wisata yang terkena imbasnya dengan penutupan total obyek wisata. Selain obyek wisata akomodasi, bandara dan masih banyak lagi yang merasakan imbasnya. Maka dari itu masyarakat diharapkan selalu menjaga jarak serta menerapkan protokol kesehatan sesuai anjuran dokter dan pemerintah.

Pandemi Covid-19 sudah merubah tatanan masyarakat dunia, karena seluruh masyarakat dihimbau untuk tetap berada di rumah, membatasi aktivitasnya. Kegiatan seperti sekolah, bekerja bahkan ibadah pun semua dilakukan di dalam rumah melalui daring. Maka disinilah pola kebiasaan baru atau new normal diberlakukan. New normal merupakan perubahan perilaku dimana tetap menjalankan aktivitas normal namun dengan menerapkan protokol kesehatan guna mencegah penularan Covid-19.

Sektor pariwisata pun mulai menjalankan aktivitas normal dengan menerapkan protokol kesehatan yang berlaku. Seperti halnya Desa Wisata Kampung Emas di Kabupaten Gunung Kidul yang menerapkan new normal agar wisatawan yang berkunjung tetap merasa aman ketika berwisata.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah penulis uraikan, rumusan masalah yang dapat penulis ajukan adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengelolaan Desa Wisata Kampung Emas di era *new normal*?
2. Bagaimana peran pemerintah dalam pengembangan Desa Wisata Kampung Emas pada situasi pandemi Covid-19?
3. Bagaimana peran Masyarakat dalam pengembangan yang dilakukan di Desa Wisata Kampung Emas selama masa Pandemi Covid-19?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah penulis buat, adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana mengembangkan potensi alam yang dimiliki.
2. Untuk mengetahui bagaimana menarik wisatawan selama atau setelah pandemi Covid-19.
3. Untuk mengetahui siapa saja pihak yang terlibat dalam pengelolaan dan pengembangan daya tarik wisata di Desa Wisata kampung Emas.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian yang dilakukan terhadap Desa Wisata Kampung Emas sebagai berikut:

1. Manfaat Bagi Penulis

Manfaat penelitian bagi penulis yaitu dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai pengembangan suatu obyek wisata selama masa Pandemi. Serta menjadi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pariwisata (S.Par) di Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarukmo (STIPRAM) Yogyakarta.

2. Manfaat Bagi Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarukmo

Memberikan wawasan yang lebih luas bagi mahasiswa dan mahasiswi terutama dalam pengembangan suatu obyek wisata.

3. Manfaat Bagi Masyarakat Sekitar

Memberikan informasi serta wawasan kepada masyarakat sekitar mengenai pengembangan suatu obyek wisata sehingga diharapkan masyarakat sekitar dapat mengoptimalkan pengembangan bagi Desanya.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Agar penelitian ini tidak keluar dari tujuan penulis dan agar penulis tetap fokus terhadap judul penelitian maka dibuatlah batasan masalah. Oleh karena judul yang diambil penulis mengenai Strategi Pengembangan Desa Wisata Kampung Emas Dalam Menyikapi Situasi Pandemi Covid-19 di Kabupaten Gunung Kidul Yogyakarta. Dimana ruang lingkup wilayahnya berada di Padukuhan Plumbungan, Desa Putat, Kecamatan Patuk, Kabupaten Gunungkidul.

Pada penelitian ini penulis memberikan batasan masalah dengan lebih berfokus kepada peran pemerintah, pengelola serta masyarakat sekitar dalam mengembangkan Desa Wisata Kampung Emas selama Pandemi Covid-19.

F. Linieritas Tema Penelitian

Sesuai materi penelitian yang penulis buat, maka untuk menyetarakan garis linier pada tema destination antara Jurnal Ilmiah Domestic Case Study (DCS) yang berjudul “Pesona Seribu Batu Songgo Langit Mangunan Kabupaten Bantul” dan Jurnal Ilmiah Foreign Case Study (FCS) yang berjudul ”Laser Buddha Mountain Sebagai Salah Satu Wisata Populer di Negara Thailand”. Maka dalam penulisan proposal artikel ilmiah, judul yang penulis buat adalah “ Strategi Pengembangan Desa Wisata Kampung Emas Dalam Menyikapi Situasi Pandemi Covid-19 di Kabupaten Gunung Kidul Yogyakarta”. Penelitian ini memfokuskan strategi pengembangan Desa Wisata Kampung Emas selama pandemi covid-19 serta peran masyarakat setempat dalam menjalankan protokol kesehatan yang berlaku.

G. Sistematika Tulisan

Sistematika tulisan pada artikel ilmiah merupakan kerangka artikel ilmiah yang bertujuan untuk memberikan penjelasan mengenai hal-hal yang akan dibahas pada penelitian ini.

BAB I : Pendahuluan, pada bagian ini berisi penjelasan mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, ruang lingkup penelitian, linieritas penelitian, dan sistematika penelitian.

BAB II : Kajian Literatur dan Kajian Teori, pada bagian ini menguraikan tentang landasan teori yang berkaitan dengan topic penelitian.

BAB III : Metodologi dan Data, berisi penjelasan mengenai metode penelitian yang di gunakan pada penelitian ini.

BAB IV : Hasil dan Pembahasan, pada bagain ini menjelaskan hasil dari penelitian yang telah dilakukan dengan menggunakan format yang lebih mudah untuk dipahami.

BAB V : Penutup, pada bab terakhir berisikan kesimpulan dari hasil penelitian beserta saran.

Daftar Pustaka, berisikan sumber-sumber literasi sebagai bahan referensi dalam pembuatan penelitian.